

ABSTRACT

The purpose is study to explore the phenomenon of synergicity supervision problem by the government's interstate inspectorate (APIP) in Inspectorate of District X. Previous research further explored the weakness of Inspectorate in the position of organization in Local Government. Therefore, this study focuses on the supervisory rumors behind the weakness of the Inspectorate in Local Government. This study uses a case study approach that occurs on the phenomenon of task, principal, and function of government internal oversight auditor (APIP) who has functional positions JFA (jabatan fungsional auditor) and JFPP (jabatan fungsional pengawas pemerintahan). The result research shows that APIP collaboration with JFA and JFPP overlaps each other in performing their duties, principal, and function (Keppres 87 Tahun 1999). Behind the overlapping tupoksi between APIP who have different functional positions there are conflicts of interest that include: 1) to increase the accumulation of credit numbers; 2) to shorten the time of promotion; and 3) to obtain fee of inspection conducted. It can be concluded that the problematic synergicity between internal auditors is due to conflict of interest between each APIP that could impact on the quality of inspection or Report of Examination Result.

Key words: synergy, APIP, examination, conflict of interest

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi fenomena problematika sinergisitas pengawasan oleh Aparat Pengawas Intenal Pemerintah (APIP) di Inspektorat Kabupaten X. Penelitian sebelumnya lebih mengeksplorasi lemahnya Inspektorat secara kedudukan organisasi di Pemerintah Daerah. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada desas-desus pengawasan di balik lemahnya Inspektorat di Pemerintah Daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang terjadi pada fenomena tugas, pokok, dan fungsi auditor pengawasan internal pemerintah (APIP) yang memiliki jabatan fungsional JFA (Jabatan Fungsional Auditor) dan JFPP (Jabatan Fungsional Pengawas Pemerintahan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi APIP yang memiliki JFA dan JFPP saling tumpang tindih dalam menjalankan tugas, pokok, dan fungsinya masing-masing (Keppres 87 Tahun 1999). Dibalik tupoksi yang tumpang tindih antara APIP yang memiliki jabatan fungsional berbeda terdapat konflik kepentingan yang di antaranya: 1) untuk meningkatkan akumulasi angka kredit; 2) untuk mempersingkat waktu kenaikan pangkat dan jabatan; dan 3) untuk memperoleh honor pemeriksaan yang dilakukan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa problematika sinergisitas antar auditor internal itu disebabkan adanya konflik kepentingan antar masing-masing APIP yang bisa berdampak terhadap kualitas pemeriksaan atau Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).

Kata kunci : Sinergisitas, APIP, Pemeriksaan, Konflik Kepentingan, Auditor.